

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2023 Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan formal sebagai lanjutan SMP, MTs yang sering dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Setia Budi Binjai yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan, No. 111 A, Binjai Pahlawan, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara menerapkan kurikulum merdeka belajar. Sekolah memiliki empat jurusan salah satunya adalah jurusan tata busana. Pada fase E atau kelas X Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa adalah dasar-dasar produksi busana, dalam mata pelajaran ini mencakup beberapa elemen antara lain eksperimen tekstil dan desain hiasan. Lingkup pembelajaran elemen ini meliputi pengetahuan, keterampilan hingga sikap kerja dalam membuat tusuk-tusuk dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran pada Kelas X di SMK Swasta Setia Budi Binjai, materi pembuatan macam-macam tusuk dasar merupakan bagian dari elemen eksperimen tekstil dan desain hiasan. Tusuk dasar adalah dasar dari keseluruhan teknik dalam menyulam menggunakan tangan dimulai dari hal termudah seperti menjelujur sampai bagaimana membuat berbagai macam variasi dari beberapa macam tusuk dasar tersebut (Kurniati dkk,

2022). Beberapa macam-macam tusuk dasar yang dikerjakan siswa terdiri dari sepuluh tusuk yaitu tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk rantai, tusuk batang, tusuk flanel, tusuk feston, tusuk bintang delapan, tusuk balut, tusuk silang dan tusuk rantai. Materi pembuatan macam-macam tusuk dasar dilakukan dalam bentuk kegiatan praktikum, namun data menunjukkan nilai hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan yaitu nilai 75. Dipertegas melalui data nilai harian siswa Kelas X Dasar Produksi Busana (DPB) yang terdiri dari 45 siswa, 62% diantaranya belum mencapai KKTP yang ditetapkan, artinya sebanyak 28 siswa dari 45 siswa tidak tuntas dalam materi pembuatan macam-macam tusuk dasar. Meskipun materi ini sudah pernah dipelajari, hasil yang ada saat ini justru menunjukkan kegagalan pembelajaran sebelumnya.

Hasil belajar yang tidak mencapai KKTP diidentifikasi karena siswa belum mencapai kemampuan dalam mengenal dan mengerjakan tusuk-tusuk dasar dengan rapi dan benar. Jika dilihat dari sisi baik dan buruk kain terdapat kesalahan seperti benang terlihat berserak, jarak antar tusuk tidak seimbang, benang terlalu longgar, benang kusut pengerjaan tusuk masih salah. Padahal tusuk dasar yang baik memiliki keseragaman panjang, jarak dan sudut setiap tusukan, ketegangan benang ideal hingga tampilan sisi baik dan buruk kain terlihat rapi dan bersih.

Hasil belajar yang tidak efektif penting untuk dikaji guna mengetahui titik masalah serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengaruh pada pembelajaran yang tidak efektif mengarah pada kenyataan tujuan pembelajaran

tidak tercapai. Sementara itu tujuan pendidikan untuk mencapai titik keberhasilannya bergantung pada kualitas pelaksanaan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dilakukan guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Tata Busana seringkali belum memanfaatkan variasi media yang inovatif, sebuah kondisi yang berpotensi menghambat efektivitas belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Dipertegas bahwa media pembelajaran haruslah inovatif untuk menjawab permasalahan maupun tantangan pendidikan di era digital dan meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan (Suyanto, 2020). Media berperan penting sebagai perantara untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, perasaan dan pikiran siswa serta peran media secara fundamental juga terbukti mampu meningkatkan domain kognitif (pemahaman konseptual) maupun psikomotorik (keterampilan praktik). Dengan mengacu pada kompetensi dasar membuat bermacam tusuk dasar, dimana siswa dituntut untuk teliti dan cermat, media pembelajaran menjadi salah satu elemen sentral. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan digunakan harus inovatif dan menarik agar dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Media pembelajaran diartikan sebagai alat, bahan maupun teknik yang digunakan saat kegiatan belajar dalam menyampaikan ataupun menyalurkan materi dari pengajar secara terencana sehingga seseorang yang diajar dapat belajar dengan efektif dan efisien (Rachmawati, 2025). Media pembelajaran juga mempunyai beberapa fungsi yaitu menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi,

mempermudah memahami dan mengingat informasi materi pelajaran hingga mengakomodasi atau membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan guru.

Sekolah SMK Swasta Setia Budi Binjai dalam proses pembelajaran pembuatan macam-macam tusuk dasar biasanya menggunakan media *Power Point*. Dalam proses pembelajaran disekolah guru hanya melakukan penyampaian materi menggunakan *power point*, materi yang ditampilkan berupa gambar tusuk dasar dan langkah-langkah pengerjaan tusuk dasar tanpa ada visualisasi lainnya. *Power Point* adalah sebuah program presentasi komersil yang dikembangkan oleh *Microsoft* (Irawan, 2022). Materi yang ditampilkan pada *Power Point* yang telah tersedia mencakup pengertian tusuk dasar, macam-macam tusuk dasar dan langkah-langkah pembuatan tusuk, namun perintah langkah kerja sulit untuk dipahami siswa. Disisi lain terdapat media elektronik yang memiliki karakteristik yang sama seperti *Power Point* yaitu Aplikasi *Prezi*. Pada slide presentasi, aplikasi *Prezi* mengintegrasikan berbagai elemen seperti video, gambar, animasi, teks, dan audio. Selain digunakan sebagai presentasi, aplikasi *Prezi* juga dimanfaatkan sebagai media kanvas virtual dan dapat dibuka hanya melalui website www.prezi.com tanpa harus mendownload aplikasi. Aplikasi *Prezi* menjadi lebih maju karena memanfaatkan fitur *Zooming User Interface* (ZUI). Dengan fitur ini, pemakai aplikasi *Prezi* dapat membesarkan atau mengecilkan menu presentasi sehingga bisa menunjukkan aspek yang sedang dibahas dengan lebih jelas.

Hasil penelitian oleh Damanik, (2023) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran elektronik pada aplikasi *Prezi* materi pembuatan macam-macam

tusuk dasar sudah melewati fase kelayakan media yang telah diuji oleh ahli materi dengan rata-rata skor penilaian 96% ahli media dengan persentase rata-rata skor penilaian 85,50% dan uji kelayakan kelompok besar memperoleh skor penilaian 93,71% penilaian ini masuk pada kategori "sangat baik" dan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar siswa Kelas X Tata Busana. Sarana dan prasarana sekolah juga sangat mendukung apabila pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar menerapkan media pembelajaran aplikasi prezi. Seperti penyediaan proyektor, layar proyektor, laptop dan wifi adalah fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran yang dapat menampilkan materi pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran aplikasi Prezi juga didasari dari hasil penelitian terdahulu oleh Hasibuan, (2020) yaitu penerapan media Prezi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil praktik menjahit saku *passpoille* siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media Prezi terbukti efektif dan sangat direkomendasikan untuk diterapkan di SMK Negeri 1 Stabat. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran aplikasi *Prezi* yang sudah tersedia dan sudah dikatakan layak digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar. Penelitian ini nantinya akan memberikan kontribusi baru dalam bentuk pengujian apakah media pembelajaran aplikasi *Prezi* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas, peneliti terdorong melaksanakan penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar yang akan disusun dalam bentuk skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Macam-macam Tusuk Dasar Pada Siswa Kelas X Tata Busana Smk Swasta Setia Budi Binjai."

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siswa kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai belum mampu mengerjakan tusuk-tusuk dasar dengan benar dan rapi.
2. Hasil belajar tusuk-tusuk dasar siswa kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu nilai 75.
3. Belum diketahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran aplikasi *Prezi* sebagai alat bantu pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan melalui latar belakang serta identifikasi masalah yang sangat luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa Kelas X Jurusan Tata Busana yang mengikuti pelajaran pembuatan macam-macam tusuk dasar pada tahun ajaran 2025/2026 di SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Pengujian hasil belajar siswa dilakukan melalui praktek pembuatan tusuk dasar yaitu tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk rantai, tusuk batang, tusuk flanel, tusuk feston, tusuk bunga, tusuk balut, tusuk silang dan tusuk rantai yang akan dinilai pada lembar pengamatan serta dikerjakan pada kain strimin dengan ukuran panjang 25 cm x lebar 20 cm.
3. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar mengajar pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar materi pembuatan macam-macam tusuk dasar yang diberikan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada siswa Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Bagaimana hasil belajar materi pembuatan macam-macam tusuk dasar yang diberikan media pembelajaran PPT (*Power Point*) pada siswa Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.

3. Apakah terdapat pengaruh pada media pembelajaran aplikasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar materi pembuatan macam-macam tusuk dasar yang diberikan media pembelajaran aplikasi *Prezi* pada siswa Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Untuk mengetahui hasil belajar materi pembuatan macam-macam tusuk dasar yang diberikan media pembelajaran PPT (*Power Point*) pada Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa pada materi pembuatan macam-macam tusuk dasar Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan seiring berkembangnya teknologi sehingga nantinya menjadi sumber

informasi siswa di dalam proses pembelajaran khususnya materi pembuatan macam-macam tusuk dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini digunakan untuk membantu pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar pembuatan macam-macam tusuk dasar.
- b. Bagi Guru/ Calon Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan menciptakan siswa yang berkualitas, mampu berkompetensi dalam bidangnya.
- d. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat mendukung referensi dalam mengembangkan skripsi pada media pembelajaran sekolah atau sumber yang relevan dalam melaksanakan penelitian lainnya.
- e. Bagi Peneliti, diharapkan mampu memberikan pengalaman sebagai calon pendidik dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY